

Vol. III No. 1 Januari - Maret 2023

ISSN : 2775 - 2372

JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTsN 3 MANDAILING NATAL
KECAMATAN SINUNUKAN KABUPATEN MANDAILING NATAL
SUMATERA UTARA**

M. YASSIR RIDHO

(0307183106)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

muhammadyassir086@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) peran guru dalam mengelola kelas di MTsN 3 Mandiling Natal, 2) peran kepala madrasah sebagai fasilitator 3) potensi fasilitas dalam mendukung pembelajaran Natal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Mandailing Natal Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik penjamin keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peran guru dalam melaksanakan manajemen kelas atau pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah dikatakan baik, karena guru-gurunya sudah melakukan atau melaksanakan pengelolaan kelas dengan baik contohnya seperti guru sudah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, menciptakan lingkungan kelas yang bersih, mengatur formasi tempat duduk siswa, menciptakan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dengan baik, menerapkan disiplin, menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran siswa, serta menggunakan media pembelajaran. 2) peran kepala madrasah sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah dikatakan baik, karena sebagai kepala madrasah sebagai fasilitator beliau sudah memberikan fasilitas dan pelayanan yang memadai serta memberikan pengawasan dan bimbingan. 3) potensi fasilitas mendukung manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa masih kurang/minim, karena fasilitas yang ada di madrasah masih terbatas seperti kurangnya alat penunjang pembelajaran seperti spidol, tinta spidol, rol panjang, penghapus, kurangnya persediaan buku di perpustakaan sebagai sumber belajar, dan media-media pembelajaran.

Kata Kunci: *Efektivitas Manajemen Kelas, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*

ABSTRACT

This study aims to find out 1) the teacher's role in managing the classroom at MTsN 3 Mandiling Natal, 2) the role of the madrasa head as a facilitator 3) the potential of the facility to support Christmas learning. This research uses a qualitative descriptive research type. This research was conducted at MTsN 3 Mandailing Natal, North Sumatra. Data collection techniques used are interview techniques, observation and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique of guaranteeing the validity of the data is the triangulation technique.

The results of this study indicate that 1) the teacher's role in carrying out classroom management or class management in increasing student learning motivation has been said to be good, because the teachers have carried out or carried out classroom management well, for example, the teacher has created a comfortable and enjoyable learning atmosphere, created a clean classroom environment, arranging student seating formations, creating interaction between teachers and students, students and students properly, applying discipline, using learning models that are appropriate to student learning, and using learning media. 2) the role of the head of the madrasa as a facilitator in increasing student learning motivation has been said to be good, because as the head of the madrasa as a facilitator he has provided adequate facilities and services as well as providing supervision and guidance. 3) the potential for facilities to support class management in increasing student learning motivation is still lacking/minimal, because the existing facilities in madrasas are still limited such as a lack of learning support tools such as markers, ink markers, long rolls, erasers, lack of inventory of books in the library as learning resources, and learning media.

Keywords: Classroom Management Effectiveness, Increasing Student Learning Motivation

A. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa tergantung pada pendidikan dari suatu bangsa tersebut karena pendidikan merupakan pondasi untuk majunya suatu negara. Bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai tujuan negara Indonesia sesuai dalam undang-undang 1945 telah disebutkan tujuan negara salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwasanya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane, 2017:337). Dalam aktivitas pembelajaran terdapat dua subjek yaitu guru dan peserta didik. Guru dituntut untuk profesional dalam mengajar atau membelajarkan siswanya karena berhasil atau tidaknya siswa tergantung pada beberapa hal salah satunya yaitu cara guru mengajar. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik di tempat anak menimba ilmu.

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa di sekolah. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lainnya seperti museum, perpustakaan, kebun binatang, sawah, sungai, atau hutan. Belajar menurut pendapat (Rosyid, 2019:7) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Seorang siswa memerlukan suatu motivasi agar siswa tersebut bergairah dan bersemangat belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi bisa dikatakan sebagai semua daya penggerak didalam diri peserta didik yang akan menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam

kegiatan belajar, motivasi sangatlah diperlukan karena peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan bisa melakukan aktifitas belajar (Herbeng, 2015:36).

Motivasi merupakan semangat dan dorongan dari setiap individu untuk melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh, motivasi sangatlah dibutuhkan manusia karena tanpa adanya motivasi manusia akan cenderung malas untuk melakukan sesuatu. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkahlaku seseorang agar individu tersebut terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar (Ghullam, 2011:91).

(Emda, 2017:175) Mengatakan motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku individu. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa, hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar, makin tepat motivasi yang diberikan akan semakin baik hasil belajar yang didapatkan, dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik. Kuat lemahnya atau semangat atau tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki orang tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTsN 3 Mandailing Natal pada siswa, peneliti melihat bahwa rendahnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan rendahnya semangat siswa ketika mengikuti pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah rendahnya kemampuan guru dalam mengelola kelas atau dalam proses belajar mengajar. Salah satunya kemampuan tersebut adalah kemampuan mengelola kelas dan memanfaatkan kelas sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah untuk mengelola kelas atau

pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif dua subjek dalam proses belajar mengajar yaitu guru dan siswa. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, efektivitas pengelolaan atau manajemen kelas dilaksanakan oleh guru dan menyangkut pengelolaan aspek lingkungan fisik yaitu adalah ruangan kelas dan semua kelengkapan ataupun administrasinya, serta aspek sosial emosional peserta didik didalam ruangan kelas yang sedang melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar (Rinelsa, 2021:174).

Manajemen kelas merupakan keterampilan yang sangat penting dan harus dikuasai oleh guru, pengelolaan kelas berkaitan dengan upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal pada saat pelaksanaan proses belajar. Manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana atau kondisi yang diharapkan akan efektif apabila diketahui secara cepat faktor-faktor yang dapat menciptakan kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, dikenal masalah-masalah yang diperkirakan yang biasanya timbul dan dapat merusak iklim proses pembelajaran dan dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas serta diketahui kapan dan untuk masalah apa suatu pendekatan tersebut digunakan (Yamin, 2009:33).

Kemudian pengelolaan kelas yang dilakukan guru juga harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Manajemen kelas yang efektif akan menciptakan suasana atau kondisi belajar yang optimal dan kondusif serta menyenangkan dan membuat siswa termotivasi untuk belajar sehingga mendukung terciptanya lingkungan yang membuat arahan atau instruksi guru menjadi efektif dan jelas, manajemen kelas adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas yang sangat memiliki efek yang paling penting dibanding faktor-faktor yang lainnya. Manajemen kelas yang efektif akan meningkatkan keterlibatan peserta didik didalam kelas, mengurangi tingkah laku yang mengganggu dan memberikan manfaat bagi waktu belajar peserta didik.

Jika seorang guru kurang pengalaman dalam mengelola kelas maka tujuan pembelajaran pun akan sulit untuk dicapai. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan interaksi belajar mengajar yang baik, tujuan pembelajaran pun akan mudah dicapai. Namun, mengelola kelas tidak semudah yang seperti kita bayangkan

memerlukan beberapa strategi dalam pelaksanaannya yang disesuaikan dengan latar belakang siswa masing-masing.

Upaya atau usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila diketahui secara cepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, dikenali dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak suasana atau iklim proses belajar mengajar, dan dikuasanya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas.

Dari permasalahan diatas upaya yang peneliti lakukan adalah menyajikan kepada guru supaya mengelola kelas dengan baik karna manajemen kelas merupakan cara guru menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan nyaman dan optimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 3 Mandailing Natal Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara”.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum merupakan gambaran bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya konteks ruang dan waktu dan situasi lingkungan secara alami.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Pemilihan metode ini berdasarkan pertimbangan bahwa yang hendak dicari yaitu data yang memberikan gambaran realita sosial yang kompleks menjadi konkrit. Batas penelitain kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, interaksi yang dilakukan, berusaha memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang lingkungan sekitarnya. Menurut Denzin (Anggito, 2018:7) penelitian

kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau peristiwa masa sekarang ini yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti ingin mengungkapkan bagaimana Efektivitas Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di MTsN 3 Mandailing Natal Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 3 Mandailing Natal

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mandailing Natal sudah dikatakan baik, karena guru-guru di MTsN 3 Mandailing Natal ini sudah melakukan manajemen kelas atau pengelolaan kelas sebaik mungkin, contohnya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru MTsN 3 Mandailing Natal seperti guru sudah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa, menciptakan lingkungan kelas yang bersih (memperhatikan kebersihan kelas), mengatur formasi tempat duduk siswa dengan baik, memperhatikan letak prabot atau alat-alat kebutuhan belajar mengajar dikelas dengan baik, menciptakan interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun interaksi siswa dengan siswa, kemudian guru menerapkan supaya siswa harus disiplin, seperti guru menerapkan kepada siswa supaya tidak boleh datang terlambat masuk kelas, dan mengupayakan supaya tidak ada siswa yang keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung serta guru juga menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Jadi manajemen kelas atau pengelolaan kelas sangatlah penting, peran guru dalam melaksanakan manajemen kelas atau pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting, karena dalam melaksanakan manajemen kelas atau pengelolaan kelas guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas seperti menciptakan suasana belajar yang nyaman serta tidak membosankan bagi siswa, kemudian mengatur tempat duduk yang sesuai dengan siswa serta menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Peran guru dalam melaksanakan manajemen kelas atau pengelolaan kelas di madrasah ini sudah dapat dikatakan baik, karena sebagian besar guru-guru di madrasah ini sudah menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga banyak siswa yang termotivasi tinggi untuk belajar.

Kemudian guru juga mempersiapkan materi yang akan di ajarkan sebelum pelajaran dimulai dan membuat kelompok secara heterogen dengan menggabungkan antara siswa yang baik pemahamannya dengan yang pemahamannya kurang supaya terbentuk kelompok yang seimbang dan menjalin komunikasi yang baik dan sama sama memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Guru juga menyampaikan pembelajaran dengan cara yang membuat siswa senang dan nyaman serta tidak membosankan, guru juga harus dapat menguasai materi yang ingin disampaikan supaya siswa tidak rebut atau bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian pormasi atau pengaturan tempat duduk siswa juga harus dilakukan karena adanya keadaan kelas yang rapi, bersih, indah serta pencahayaan yang bagus maka siswa akan dapat belajar dengan nyaman, wali kelas bekerjasama dengan ketua kelas

untuk mengatur pengaturan tempat duduk, keindahan dan kebersihan kelas yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru-guru juga bekerjasama dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staff guru pendidik lainnya untuk manajemen kelas yang baik.

Manajemen kelas sebagai pemberian dasar serta penyiapan kondisi bagi terlaksananya proses belajar yang efektif. Pengelolaan kelas meliputi pengelolaan peserta didik, maupun pengaturan fasilitas. Fasilitas disini mencakup pengertian yang luas mulai dari ventilasi, penerangan, tempat duduk, sampai dengan perencanaan program pembelajaran yang tepat. Manajemen kelas merupakan bagian dari proses pembelajaran atau dapat juga dikatakan sebagai persyaratan mutlak bagi pembelajaran, karena ada hubungan yang erat antara manajemen yang baik dengan hasil belajar, perilaku dan sikap yang baik.

Sejalan dengan pendapat (Alfian, 2017:89-90) bahwa manajemen kelas adalah usaha dari pihak guru untuk menata suasana kelas yang dimulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber belajarnya, pengaturan lingkungannya guna meminimalisir efisiensi, memantau kemajuan siswa dan mengatasi masalah-masalah yang mungkin akan timbul.

Jadi peran guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena guru sebagai ujung tombak perubahan dunia pendidikan untuk mencerdaskan generasi bangsa yang akan datang. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan titik tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran. Terciptanya pembelajaran yang kondusif apabila guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Peran dan pekerjaan guru bukanlah semata-mata mengajar saja, melainkan ia harus berusaha untuk menambah pengalaman dengan tenaganya sendiri.

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 3 Mandailing Natal

Sebagai fasilitator kepala madrasah tentunya berperan penting untuk mengadakan fasilitas yang ada di madrasah. Tidak hanya itu juga kepala sekolah juga perlu memantau dan ikut dalam memelihara fasilitas yang ada di madrasah agar bisa digunakan untuk jangka panjang, pengadaan fasilitas seperti meja, bangku, papan tulis, serta keperluan lainnya.

Dari hasil penelitian diatas bahwa peran kepala madrasah sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mandailing Natal sangatlah baik karena kepala madrasah memfasilitasi semua kebutuhan guru, staff, pegawai dan juga para siswa seperti waktu, kesempatan, pengetahuan, sarana dan prasarana, biaya dan semuanya yang berhubungan dengan sekolah dan kelangsungan proses belajar mengajar sebagai contohnya saya menyediakan kursi dan meja yang layak untuk guru dan juga siswa agar nyaman dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Tidak hanya

itu kepala sekolah juga perlu memantau dan ikut dalam memelihara fasilitas yang ada di madrasah agar bisa digunakan untuk jangka panjang, pengadaan fasilitas seperti meja, bangku, papan tulis, serta keperluan lainnya.

Jadi peran kepala madrasah sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mandailing Natal sudah dapat dikatakan baik, karena sebagai kepala sekolah atau madrasah sebagai fasilitator, beliau sudah memberikan fasilitas dan pelayanan yang memadai, kemudian beliau juga selalu memberikan pengawasan dan bimbingan supaya guru lebih terampil dan kreatif dalam melakukan manajemen kelas atau pengelolaan kelas yang efektif.

Sejalan dengan pendapat (Fitrah, 2017:32) kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya, dengan demikian tercapai dengan baik, maka kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab.

Sebagai fasilitator, kepala sekolah bertugas memberikan dukungan terhadap ide-ide atau inisiasi perubahan selaras dengan visi perubahan yang telah diterapkan, menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, melaksanakan pemberdayaan kepada warga untuk melakukan perubahan, memonitor dan mengevaluasi kemajuan. Kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar.

3. Bagaimana Potensi Fasilitas Dalam Mendukung Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 3 Mandailing Natal

Dari hasil penelitian diatas bahwa potensi fasilitas dalam mendukung pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mandailing Natal masih kurang atau minim, karena fasilitas yang tersedia di madrasah tersebut masih terbilang kurang ccontohnya kurang persediaan media-media pembelajaran, kemudian kebutuhan atau fasilitas belajar sehari-hari seperti spidol, tinta spidol, penghapus, rol panjang, dan jangka, kemudian kurang persediaan buku diperpustakaan seperti buku paket sebagai sumber belajar dan fasilitas lainnya. Karena fasilitas yang memadai juga menentukan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran, misalnya yang ada didalam ruangan kelas seperti meja, kursi, dan papan tulis. Dengan adanya fasilitas yang memadai ini sebagai guru bisa mudah untuk memanajemen kelas atau untuk melakukan proses pembelajaran dikelas dan selama ini tidak ada kendala ataupun masalah yang kami hadapi didalam pengadaan fasilitas yang ada di madrasah ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa potensi fasilitas mendukung manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mandailing Natal masih kurang

atau minim, karena fasilitas yang ada di madrasah masih terbatas. Contohnya masih sering terdapat kekurangan alat-alat penunjang pembelajaran didalam kelas seperti sering kekurangan spidol dan tinta spidol, rol panjang dan lain sebagainya, kemudian kurangnya persediaan buku di perpustakaan sebagai sumber belajar, serta kurangnya media-media pembelajaran yang mendukung pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat (Abdullah, 2018:168) bahwa dengan tersedianya fasilitas sekolah yang memadai dan manajemen sekolah serta kepemimpinan yang baik maka akan mempengaruhi proses belajar yang efektif, sehingga guru menjadi termotivasi dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang memadai atau baik sangat mempengaruhi terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Contohnya saja jika didalam sekolah atau madrasah fasilitas sekolah memadai atau bagus, pasti guru akan lebih mudah mengelola kelas atau melakukan manajemen kelas supaya siswa lebih nyaman belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Efektivitas Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 3 Mandailing Natal, setelah peneliti mengamati, dan mencermati dari hasil wawancara dan studi dokumentasi maka peneliti dapat menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Peran guru dalam melaksanakan manajemen kelas atau pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting, karena dalam melaksanakan manajemen kelas atau pengelolaan kelas guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas seperti menciptakan suasana belajar yang nyaman serta tidak membosankan bagi siswa, kemudian mengatur tempat duduk yang sesuai dengan siswa, serta menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Peran guru

dalam melaksanakan manajemen kelas atau pengelolaan kelas di madrasah ini sudah dapat dikatakan baik, karena sebagian besar guru-guru di madrasah ini sudah menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga banyak siswa yang termotivasi tinggi untuk belajar.

2. Peran kepala madrasah sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mandailing Natal sudah dapat dikatakan baik, karena sebagai kepala sekolah atau madrasah sebagai fasilitator, beliau sudah memberikan fasilitas dan pelayanan yang memadai, kemudian beliau juga selalu memberikan pengawasan dan bimbingan supaya guru lebih terampil dan kreatif dalam melakukan manajemen kelas atau pengelolaan kelas yang efektif.

3. Potensi fasilitas mendukung manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mandailing Natal masih kurang atau minim, karena fasilitas yang ada di madrasah masih terbatas. Contohnya masih sering terdapat kekurangan alat-alat penunjang pembelajaran di dalam kelas seperti sering kekurangan spidol dan tinta spidol, rol panjang dan lain sebagainya, kemudian kurangnya persediaan buku di perpustakaan sebagai sumber belajar, serta kurangnya media-media pembelajaran yang mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Martopan. 2018. *Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Efektivitas Proses Mengajar Di Madrasah Aliyah DDI Bontang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol. 6. No. 2. Hal. 168.
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak: Jawa Barat. Cet. 1.
- Arfani, Junita W Dan Sugoyono. 2018. *Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan. Vol. 2. No. 1. Hal. 47.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. PT Leutika Nouvalitera: Yogyakarta. Cet. 1.

- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*.
Journal Lantanida. Hal. 175-178.
- Ernata, Yusyidha. 2017. *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SD Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar*. Hal. 783.
- Erwinsyah, Alfian. 2017. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Hal. 89- 90.
- Fitrah. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
Headmaster school educational quality. Hal. 32.
- Hamdani, Nuraini Nasution, Muhammad Irfan Dan Nurmayati. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019*. *Jurnal Edu Riligia*. Vol. 4. No. 2. Hal. 154.
- Hamdu, Ghullam, Dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12. No. 1. Hal. 91-92.
- Hamid, Edy Suandi Dan Y Sri Susilo. 2011. *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12. No. 1.
- Harahap, Tolibuddin. 2021. *Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*. *Jurnal Malay*. Vol. 1. No. 2.
- Hasanah, Uswatun. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summariza, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 1.
- Huda, Mualimul. 2017. *Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI)*. Hal. 257-258.
- Husain, Rinelsa R. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Kelas B Taman Kanak-Kanak Di Kota Ternate*. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*. Hal. 174.
- Ibrahim, Muhammad Buchori, Ira Suryani Dan Indayana Febriani Tanjung. 2019. *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan Smartphone Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 9. No.1. Hal. 13.

Masni, Harbeng. 2015. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.

Dikyana. Hal. 36.

Matuzahroh Ni' Dan Susanti Prasetyaningrum. 2018. *Observasi:Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. UMM Press:Malang. Cet. 1.

Muliana Dan Muhammad Nur Maallah Lisnawati. 2020. *Efektivitas Manajemen Kelas Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Umpal. Hal. 152.

Nugraha, Muldiyana. 2018. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. Jurnal Keilmuawan Manajemen Pendidikan. Hal. 30-32.

Nur, Lily Rahmawati, Rustam Dan Neliwati. 2021. *Pengelolaan Kelas Di SMA Muhammadiyah Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhanbatu Utara*. Jurnal Islami. Vol. 1. No. 2. Hal. 36.

- Nurmasyitah, Mursalin Dan Sulaiman. 2017. *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulangan Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Hal. 108-109.
- Putri, Ummu Hanifah. 2019. *Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*. Universitas Negeri Padang. Hal. 1.
- Rahmawati, Mega Dan Edi Suryadi. 2018. *Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 4. No.1. Hal. 50.
- Rusdiana Dan Nasihuddin. 2018. *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*. Pustaka Tresna Bhakti Bandung:Bandung. Cet. 1.
- Suprahatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Hal. 75.
- Syafaruddin Dan Amiruddin. 2017. *Manajemen Kurikulum*. Perdana Mulya Sarana:Medan. Cet. 1. Hal. 38.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Jakarta:Cemerlang.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Diva Press:Yogyakarta. Cet. 1. Hal. 16.
- Widiyarsari, Ririn Dan Mutiarani. 2017. *Penggunaan Metode Struktural Equation Modelling Untuk Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa FIP UMJ*. Hal. 151.
- Wijaya, Candra Dan Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Perdana Mulya Sarana:Medan. Cet. 1. Hal. 15.
- Yamin, Martinis Dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Gaung Persada: Jakarta. Cet. 1. Hal. 33.
- Rosyid, Moh Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. CV Literasi Nusantara:Malang. Cet. 1. Hal. 7.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Hal. 337.

